



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN I  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 29 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA ZONASI KAWASAN ANTARWILAYAH LAUT FLORES

**PETA BATAS RENCANA ZONASI KAWASAN ANTARWILAYAH LAUT FLORES**





**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN II  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 29 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA ZONASI KAWASAN ANTARWILAYAH LAUT FLORES

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG LAUT



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG LAUT  
KETERANGAN GAMBAR  
SKALA 1:500.000

**Batas Administrasi**

- Batas Negara
- ++ Batas Laut Teritorial

**Batas Wilayah Perencanaan**

- Garis Pantai
- Batas Wilayah Perencanaan

**Batas Wilayah Provinsi**

- · — · Batas Wilayah Provinsi

**Alur Migrasi Biota Laut**

- Alur Migrasi Penyu
- Alur Migrasi Cetacea
- Alur Migrasi Tuna

Singkatan

P. = Pulau

Tg. = Tanjung

**RENCANA STRUKTUR RUANG LAUT**

**Susunan Pusat Pertumbuhan Kelautan**

Pusat Pertumbuhan Kelautan dan Perikanan

- Sentra Kegiatan Perikanan Tangkap dan/Atau Perikanan Budi Daya
- G— Sentra Kegiatan Usaha Pergaraman
- Pelabuhan Perikanan

**Sistem Jaringan Sarana dan Prasarana Laut**

Sistem Jaringan Transportasi

- Tatanan Kepelabuhan Nasional

Sistem Jaringan Energi dan Ketenagalistrikan

- Kabel Bawah Laut

**Keterangan Peta**

- Sistem Grid Geografis
- Datum Horizontal WGS 1984
- Skala ketelitian dalam peta ini 1:500.000. Peta ini dicetak sesuai dengan format lampiran dari Peraturan Presiden tentang Rencana Zonasi Kawasan Antarwilayah Laut Flores
- Peta ini bersifat indikatif dan tidak dapat digunakan untuk telaah mikro
- Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi nasional dan internasional

**Sumber Peta**

- Peta Rupa Bumi Indonesia Tahun 2017 yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)
- *Special Publication S-23 Name and Limit of Ocean and Seas* edisi ketiga tahun 1953 dan *Draft Special Publication S-23 Name and Limit of Ocean and Seas* edisi keempat tahun 2002 yang diterbitkan oleh *International Hydrographic Organization*.







PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

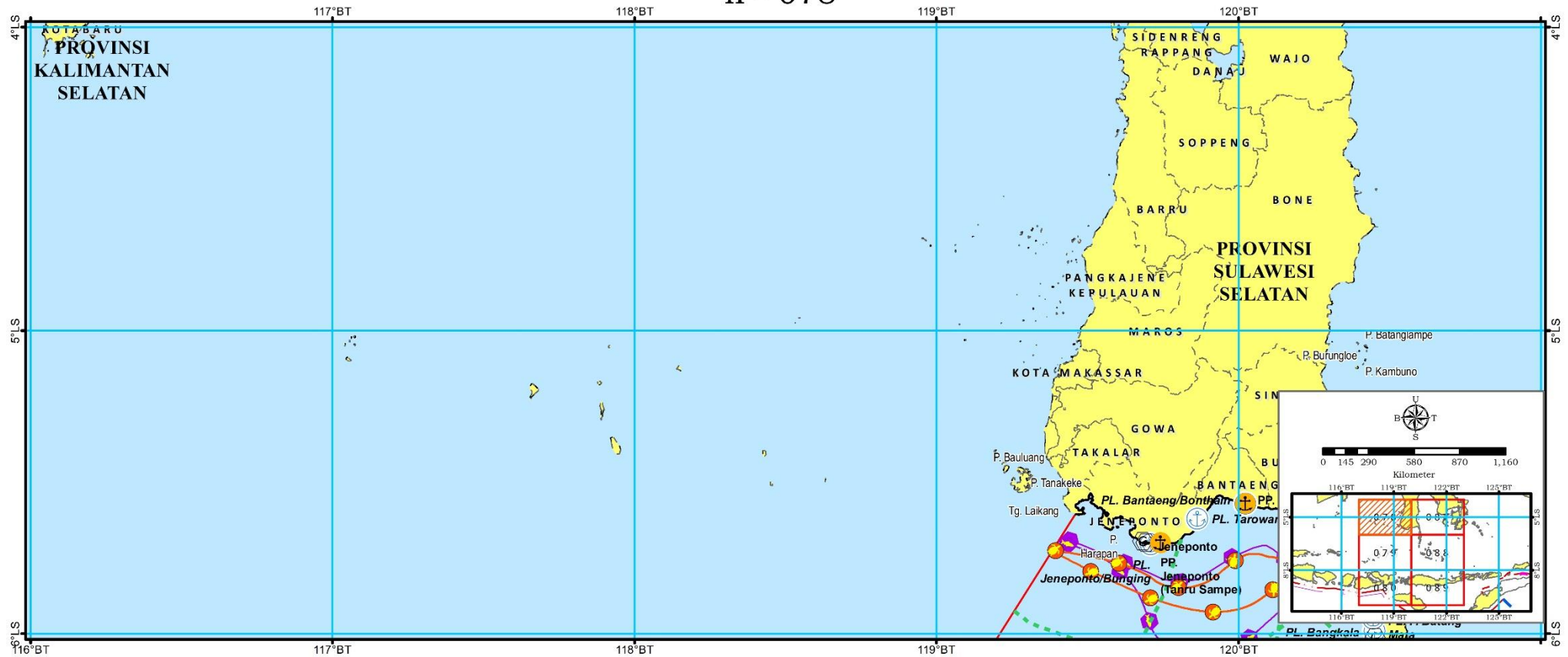
### PETA INDEKS





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

II - 078

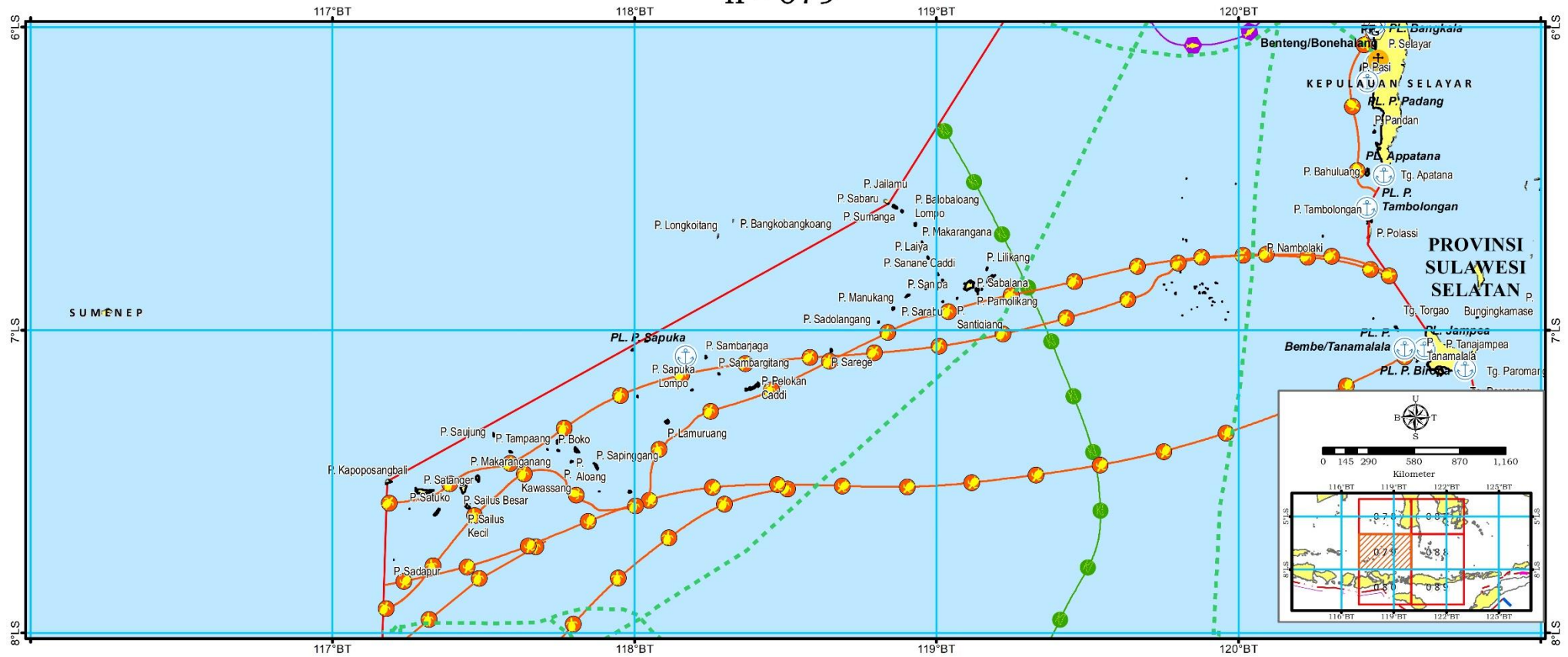






PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

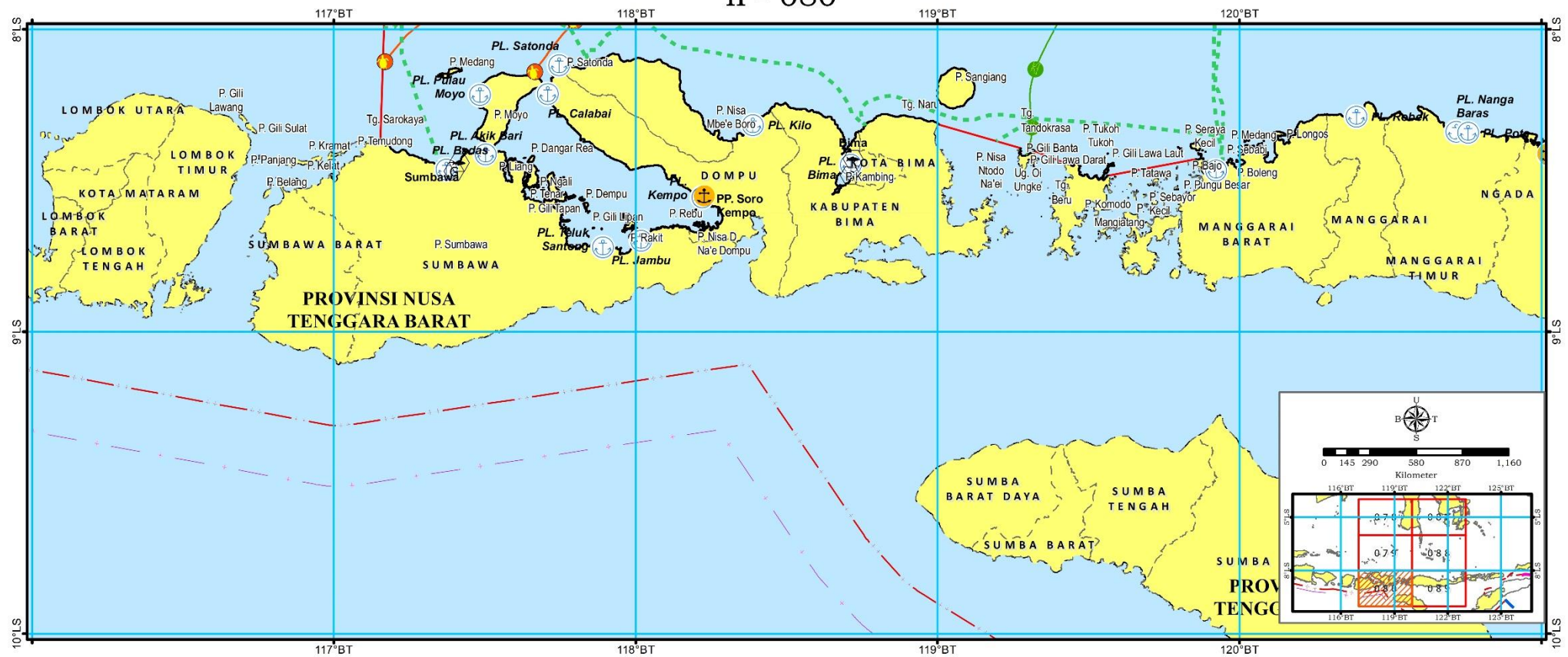
II - 079





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

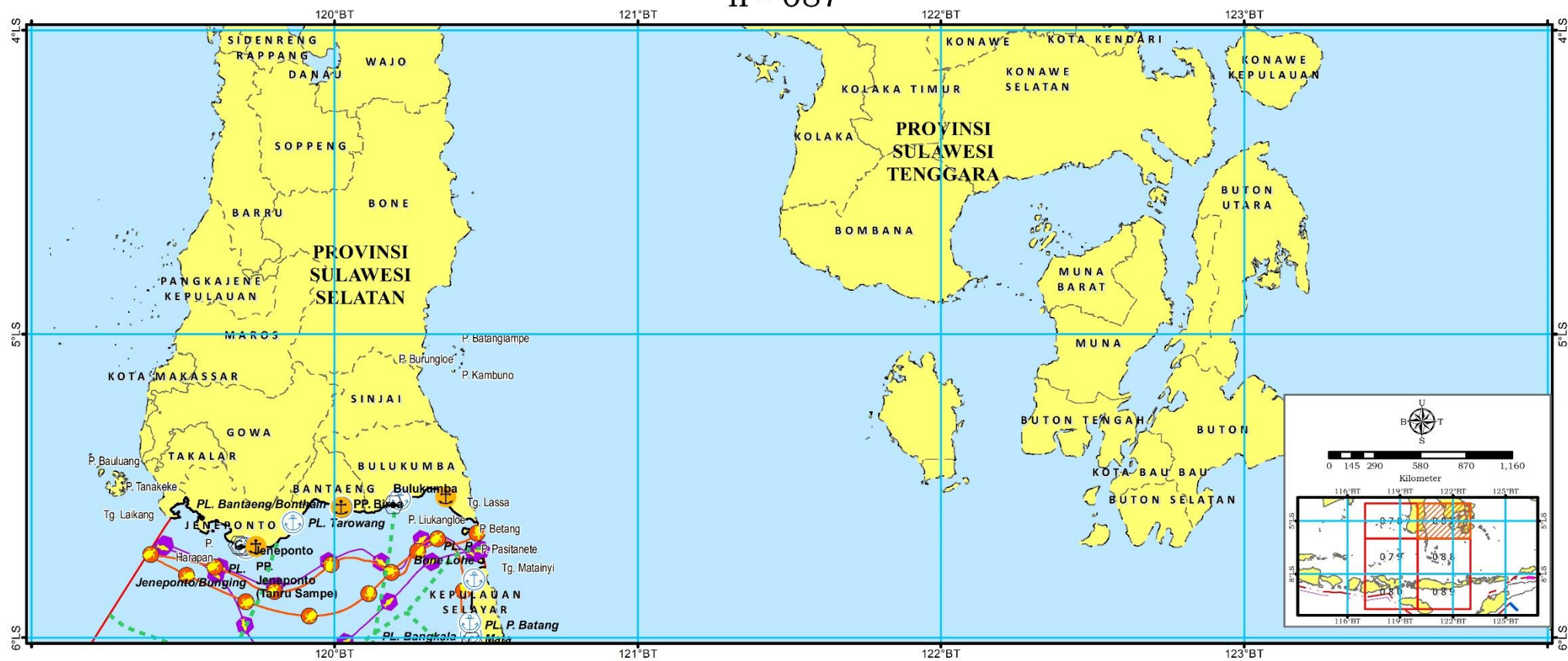
II - 080





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

II - 087



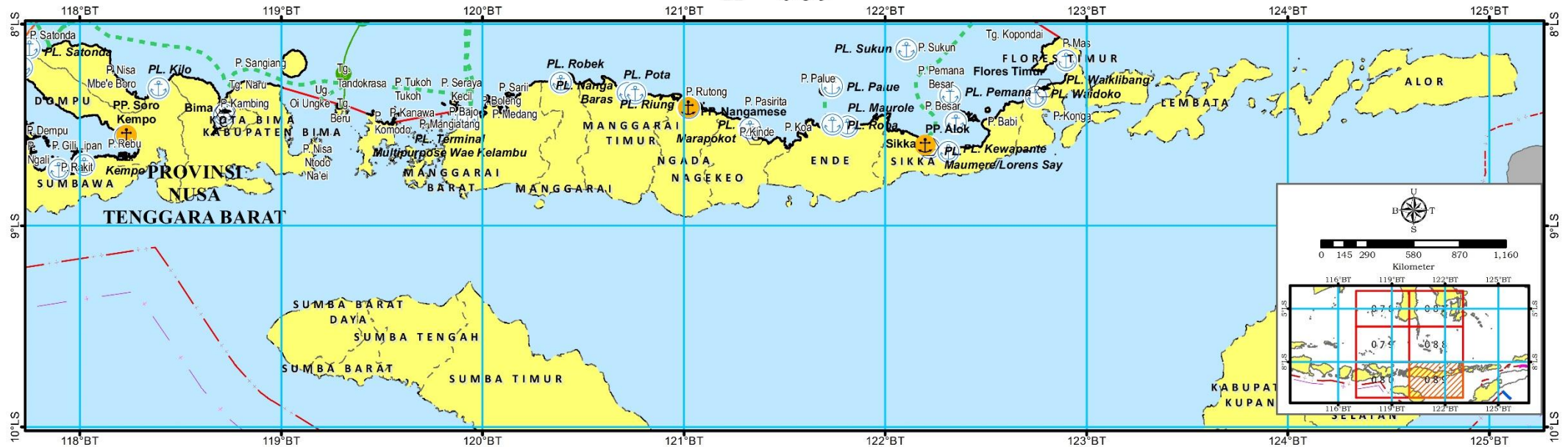






PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

II - 089



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO



sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
Departemen Perundang-undangan dan  
Administrasi Hukum.

Lydia Silvanna Djaman

SK No 098007 C



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN III  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 29 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA ZONASI KAWASAN ANTARWILAYAH LAUT FLORES

PETA RENCANA POLA RUANG LAUT



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PETA RENCANA POLA RUANG LAUT  
KETERANGAN GAMBAR  
SKALA 1:500.000

**Batas Administrasi**

- Batas Negara
- +— Batas Laut Teritorial

**Batas Wilayah Perencanaan**

- Garis Pantai
- Batas Wilayah Perencanaan

**Batas Wilayah Provinsi**

- Batas Wilayah Provinsi
- Batas Pengelolaan Sumber Daya Laut Provinsi

**Batas Lain**

- Batas Indikatif Kawasan Strategis Nasional

**Alur Migrasi Biota Laut**

- Alur Migrasi Penyu
- Alur Migrasi Cetacea
- Alur Migrasi Tuna

Singkatan  
P. = Pulau  
Tg. = Tanjung

**RENCANA POLA RUANG DI PERAIRAN PESISIR**

**Kawasan Budi Daya**

**Kawasan Lindung**

- Kawasan Konservasi di Laut yang telah ditetapkan
- Indikasi Kawasan Konservasi di Laut

**Keterangan Peta**

- Sistem Grid Geografis
- Datum Horizontal WGS 1984
- Skala ketelitian dalam peta ini 1:500.000. Peta ini dicetak sesuai dengan format lampiran dari Peraturan Presiden tentang Rencana Zonasi Kawasan Antarwilayah Laut Flores
- Peta ini bersifat indikatif dan tidak dapat digunakan untuk telaah mikro
- Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi nasional dan internasional

**Sumber Peta**

- Peta Rupa Bumi Indonesia Tahun 2017 yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)
- *Special Publication S-23 Name and Limit of Ocean and Seas* edisi ketiga tahun 1953 dan *Draft Special Publication S-23 Name and Limit of Ocean and Seas* edisi keempat tahun 2002 yang diterbitkan oleh *International Hydrographic Organization*
- Peta Laut Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, Peta Laut Indonesia Nomor 367 Tahun 2014, Peta Laut Indonesia Nomor 361 Tahun 2013, dan Peta Laut Indonesia 362 Tahun 2010 yang diterbitkan oleh Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI AL

**RENCANA POLA RUANG LAUT DI LUAR PERAIRAN PESISIR**

**Kawasan Pemanfaatan Umum**

- U1 Zona Pariwisata
- U5 Zona Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
- U8 Zona Perikanan Tangkap
- U9 Zona Perikanan Budidaya
- U11 Zona Pengelolaan Energi
- U18 Zona Pertahanan dan Keamanan

**Kawasan Konservasi di Laut**

- Indikasi Kawasan Konservasi di Laut







PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

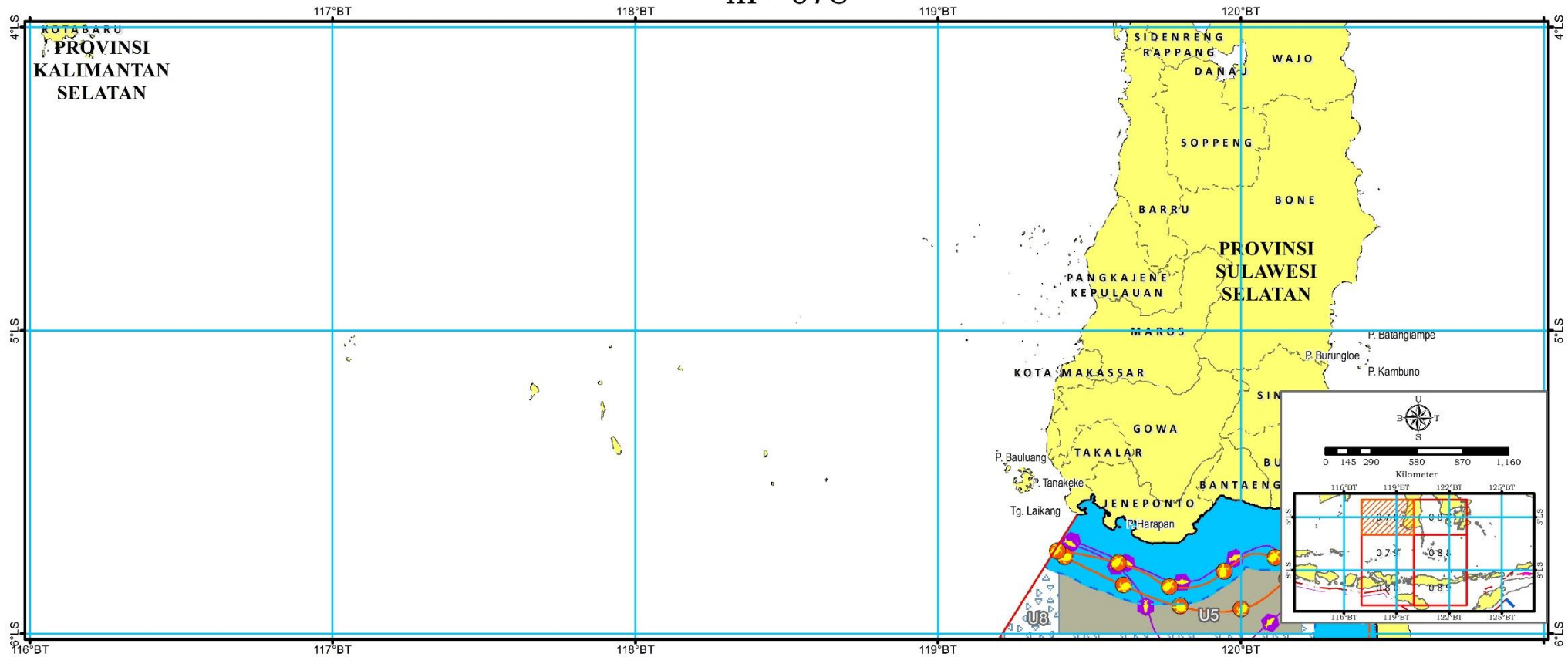
PETA INDEKS





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

III - 078



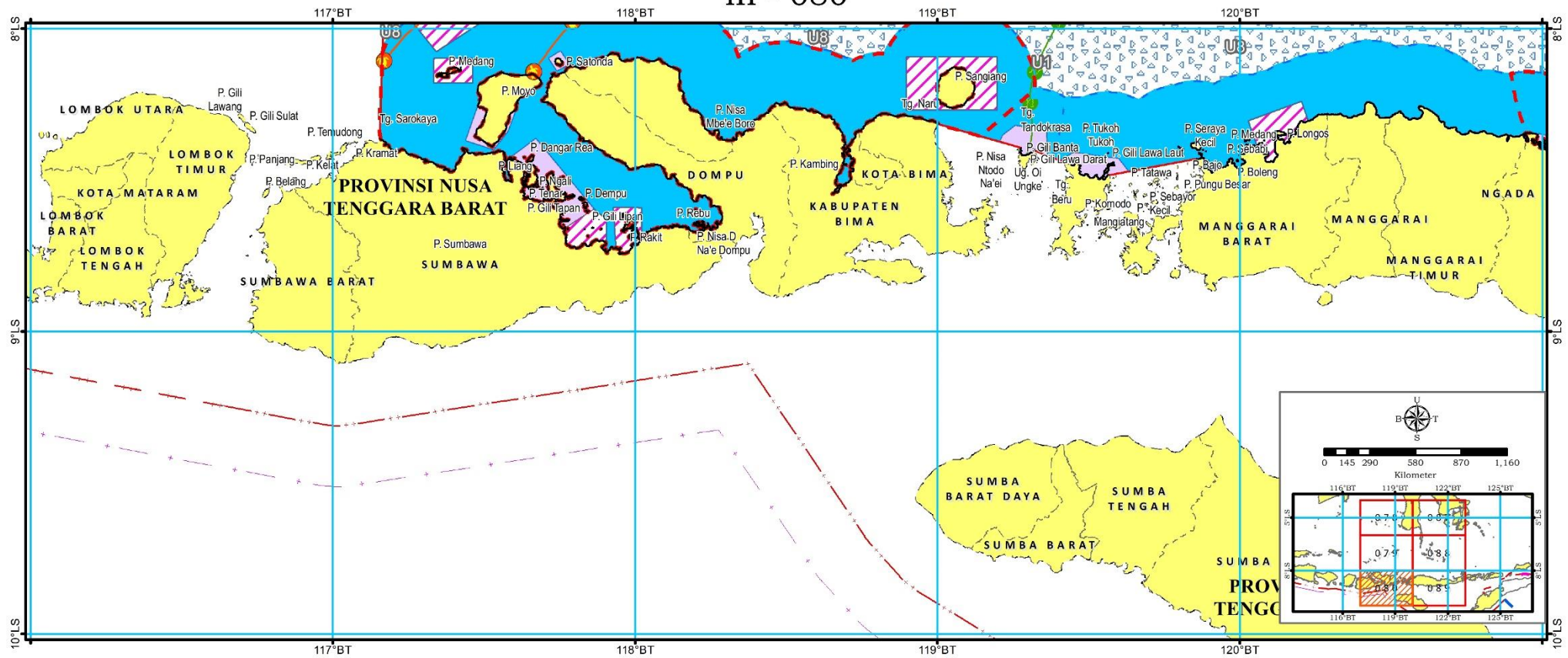






PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

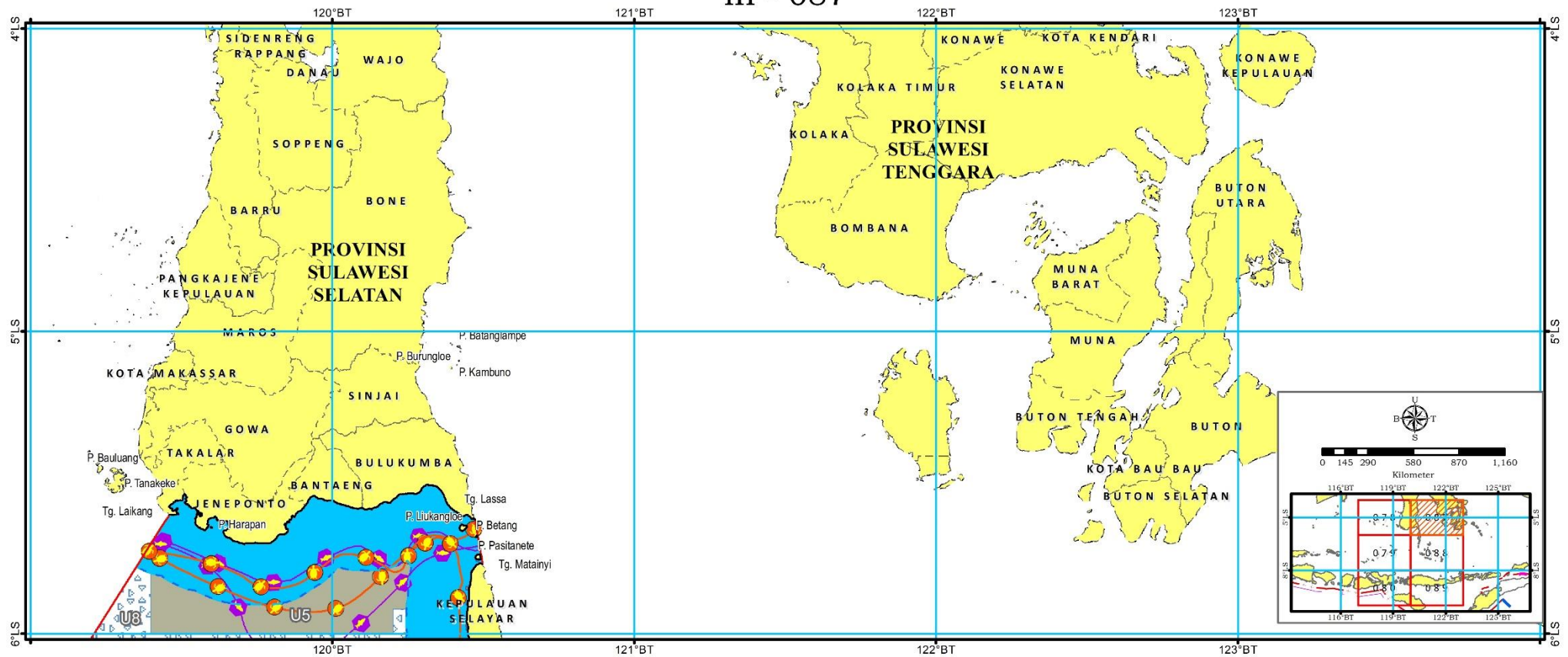
III - 080





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

III - 087





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

III - 088

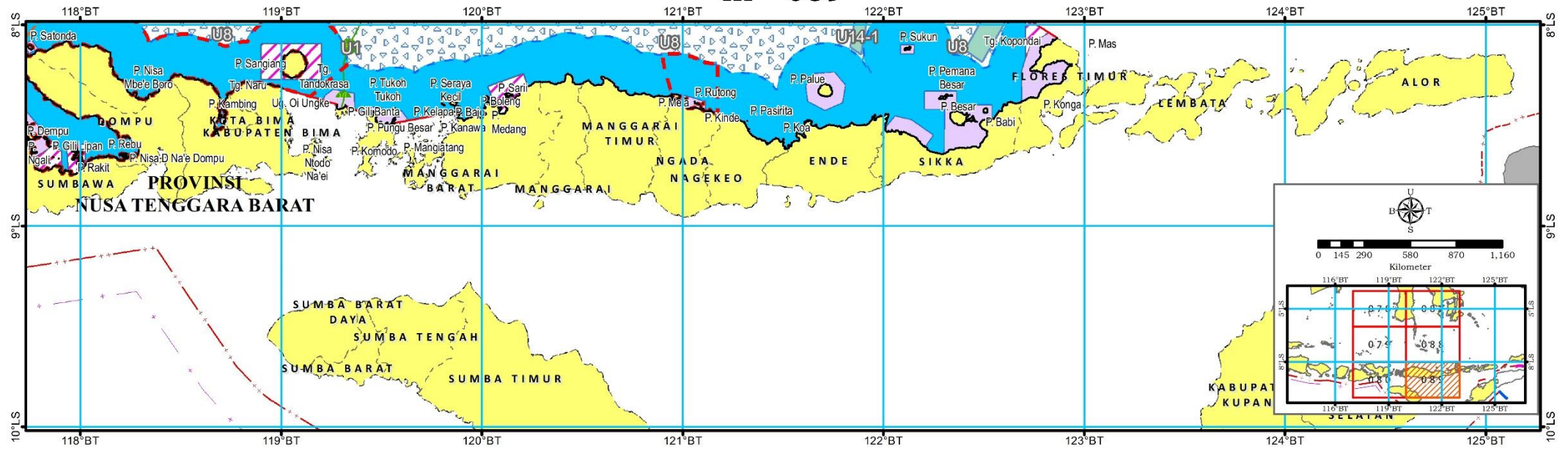






PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

III - 089



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO



sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
Departemen Perundang-undangan dan  
Administrasi Hukum,

Lydia Silvanna Djaman

SK No 098009 C



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN IV  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 29 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA ZONASI KAWASAN ANTARWILAYAH  
LAUT FLORES

**KEGIATAN YANG BERNILAI STRATEGIS NASIONAL**

**I. PROYEK**

| <b>NOMOR</b>                  | <b>DAFTAR PROYEK STRATEGIS NASIONAL</b> | <b>LOKASI</b>                |
|-------------------------------|---|------------------------------|
| <b>A. Sektor Pelabuhan</b>    |   |                              |
| 1.                            | Terminal Multipurpose Labuan Bajo       | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| <b>B. Sektor Bandar Udara</b> |   |                              |
| 2.                            | Bandar Udara Komodo – Labuan Bajo       | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| <b>C. Sektor Kawasan</b>      |   |                              |
| 3.                            | Kawasan Industri Bantaeng               | Provinsi Sulawesi Selatan    |
| 4.                            | Kawasan Industri Takalar                | Provinsi Sulawesi Selatan    |

**II. PROGRAM**

| <b>NOMOR</b>   | <b>DAFTAR PROGRAM STRATEGIS NASIONAL</b>         | <b>LOKASI</b>                |
|--|--|------------------------------|
| <b>Program Pembangunan Smelter</b>                         |  |                              |
| 1.   | Pembangunan Smelter di Kabupaten Bantaeng        | Provinsi Sulawesi Selatan    |
| <b>Program Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan</b> |  |                              |
| 2.   | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Bima         | Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 3.   | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bima    | Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 4.   | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Dompu   | Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 5.   | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sumbawa | Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 6.   | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Ende    | Provinsi Nusa Tenggara Timur |

7. Pembangkitan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

| <b>NOMOR</b> | <b>DAFTAR PROGRAM STRATEGIS NASIONAL</b>                      | <b>LOKASI</b>                |
|--------------|---|------------------------------|
| 7.           | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Flores Timur         | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 8.           | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lembata              | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 9.           | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Manggarai            | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 10.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Manggarai Barat      | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 11.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Manggarai Timur      | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 12.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Nagekeo              | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 13.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Ngada                | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 14.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sikka                | Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 15.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Jeneponto            | Provinsi Sulawesi Selatan    |
| 16.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Selayar    | Provinsi Sulawesi Selatan    |
| 17.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pangkajene Kepulauan | Provinsi Sulawesi Selatan    |
| 18.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bulukumba            | Provinsi Sulawesi Selatan    |
| 19.          | Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bantaeng             | Provinsi Sulawesi Selatan    |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA



Perundang-undangan dan  
Administrasi Hukum,

Lydia Silvanna Djaman



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN V  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 29 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA ZONASI KAWASAN ANTARWILAYAH LAUT FLORES

PETA ALUR MIGRASI BIOTA LAUT





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PETA ALUR MIGRASI BIOTA LAUT  
KETERANGAN GAMBAR  
SKALA 1:500.000

**Batas Administrasi**

- Batas Negara
- Batas Laut Teritorial

**Batas Wilayah Perencanaan**

- Garis Pantai
- Batas Wilayah Perencanaan

**Batas Wilayah Provinsi**

- Batas Wilayah Provinsi
- Batas Pengelolaan Sumber Daya Laut Provinsi

**Batas Lain**

- Batas Indikatif Kawasan Strategis Nasional

Singkatan

- P. = Pulau
- Tg. = Tanjung

**Alur Migrasi Biota Laut**

- Alur Migrasi Penyu
- Alur Migrasi Cetacea
- Alur Migrasi Tuna

**Keterangan Peta**

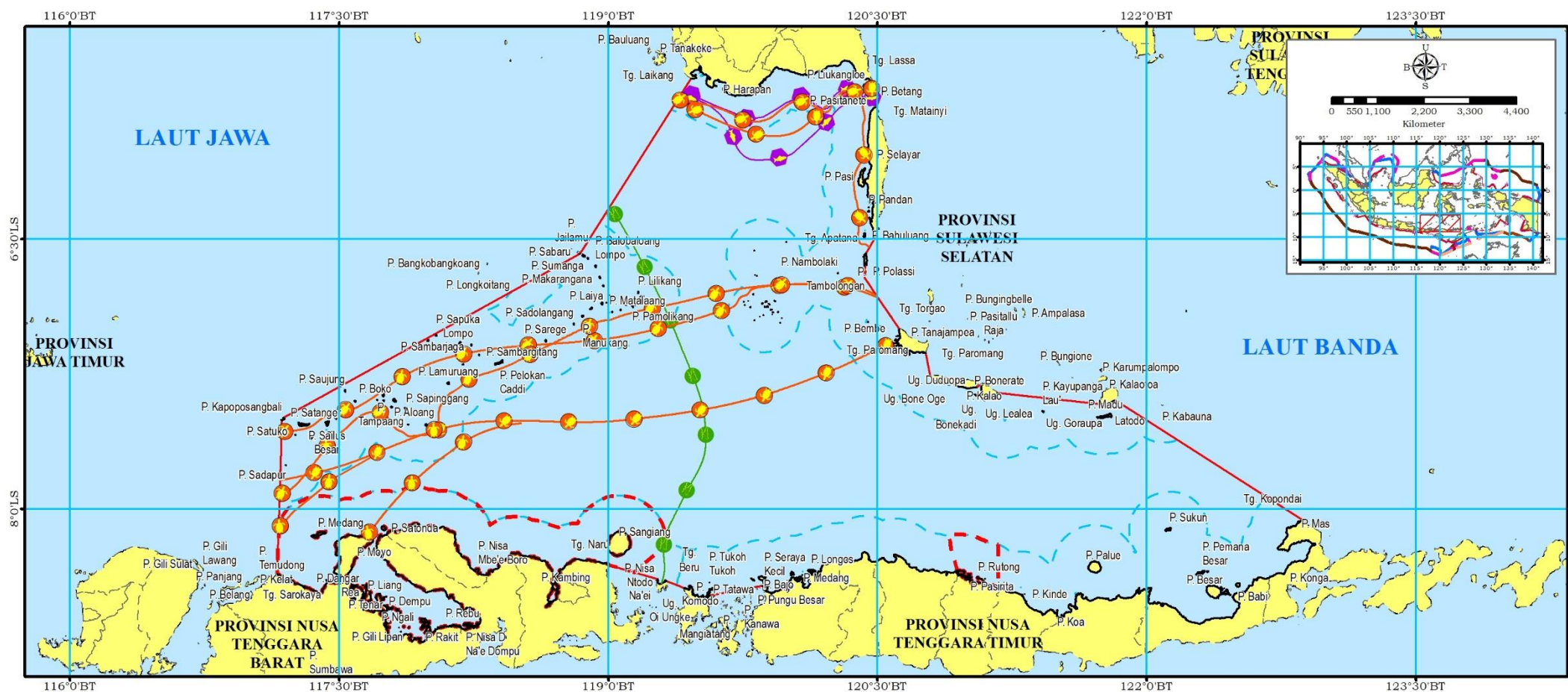
- Sistem Grid Geografis
- Datum Horizontal WGS 1984
- Skala ketelitian dalam peta ini 1:500.000. Peta ini dicetak sesuai dengan format lampiran dari Peraturan Presiden tentang Rencana Zonasi Kawasan Antarwilayah Laut Flores
- Peta ini bersifat indikatif dan tidak dapat digunakan untuk telaah mikro
- Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi nasional dan internasional

**Sumber Peta**

- Peta Rupa Bumi Indonesia Tahun 2017 yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)
- *Special Publication S-23 Name and Limit of Ocean and Seas* edisi ketiga tahun 1953 dan *Draft Special Publication S-23 Name and Limit of Ocean and Seas* edisi keempat tahun 2002 yang diterbitkan oleh *International Hydrographic Organization*.
- Data Tracking Alur Migrasi Biota oleh Lembaga Non Pemerintah



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA



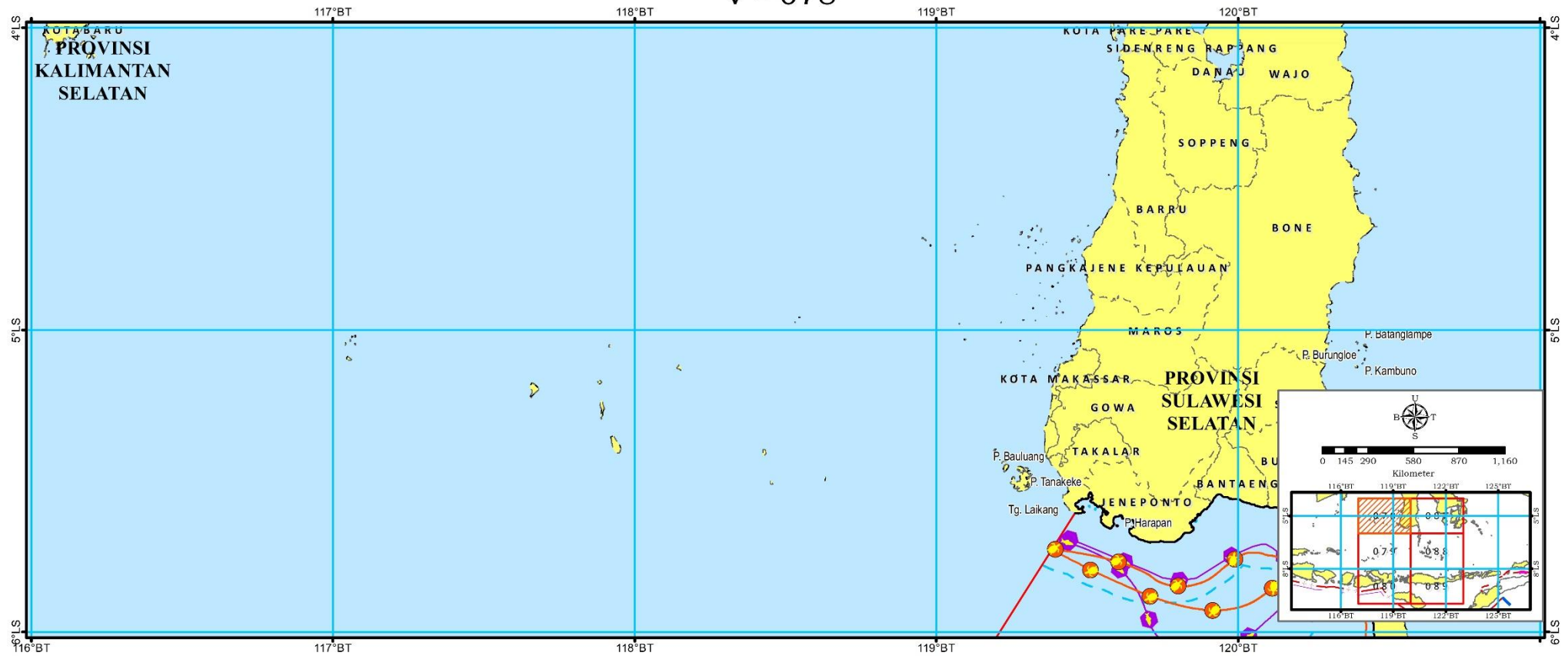






PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

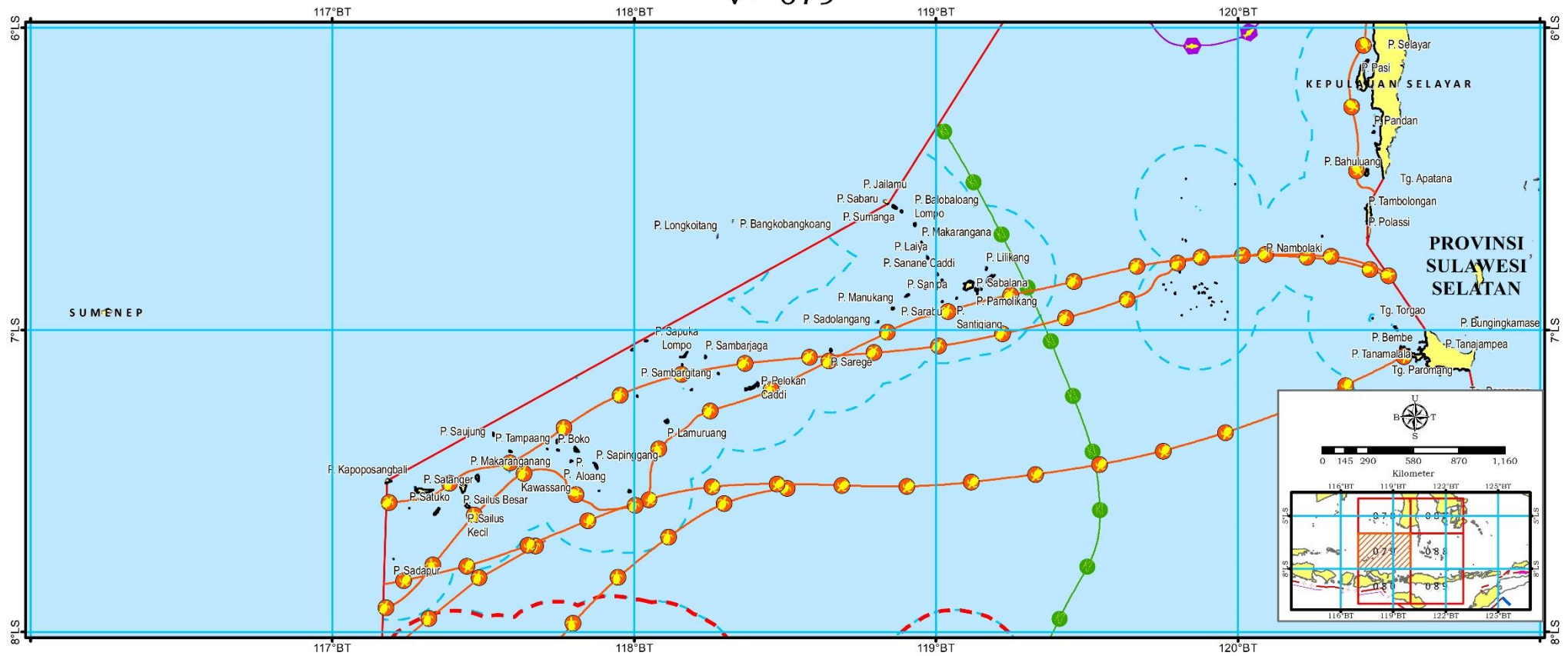
V - 078





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

V - 079

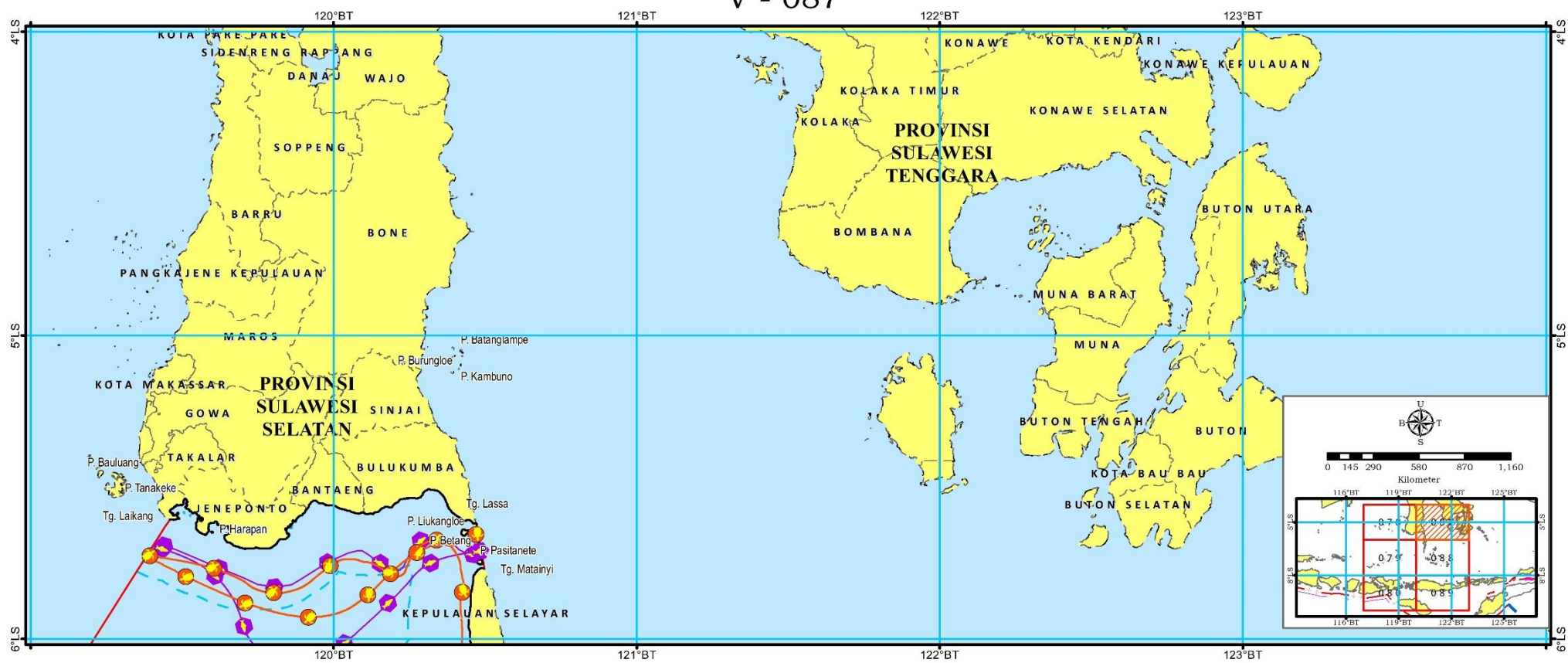






PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

V - 087

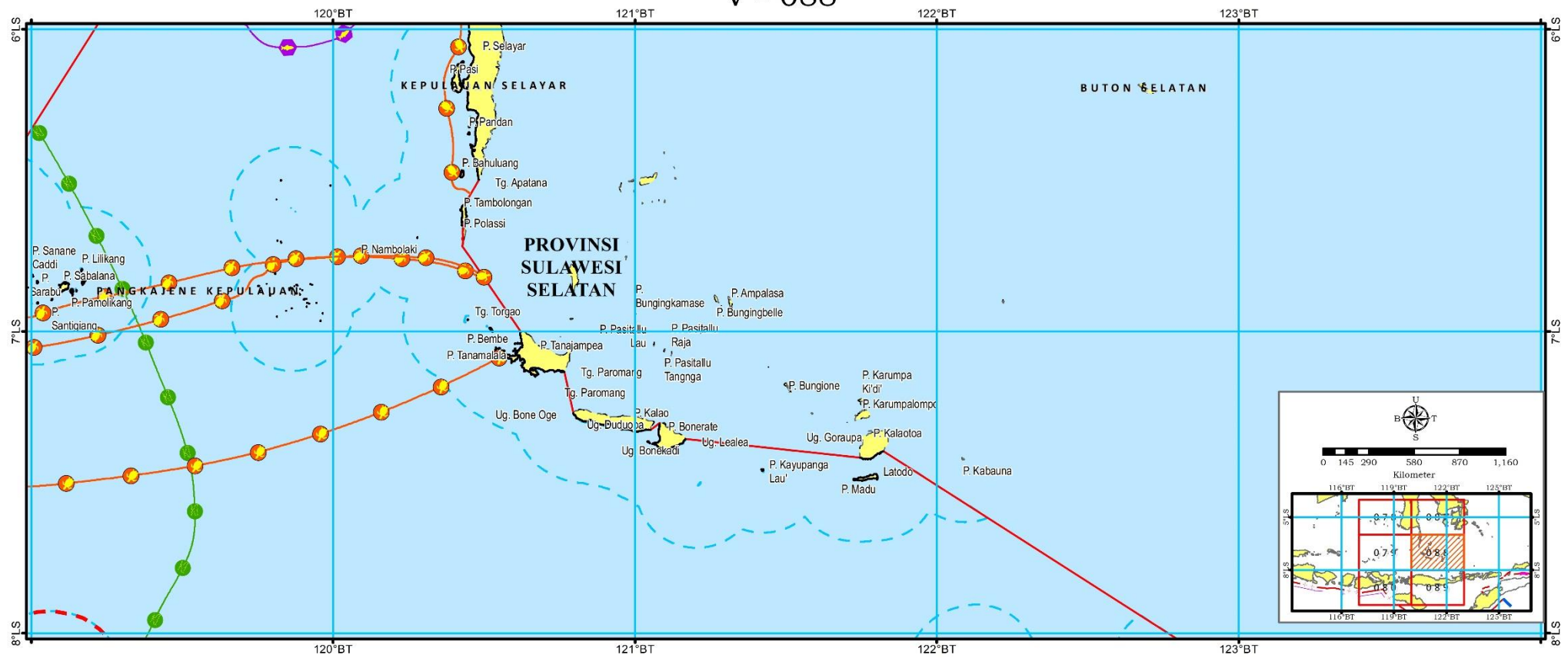






PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

V - 088







**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN VI  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 29 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA ZONASI KAWASAN ANTARWILAYAH LAUT FLORES

INDIKASI PROGRAM UTAMA PEMANFAATAN RUANG LAUT

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                       |                        |                       |                    |
|--|--------|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|--------------------|
|  |        |                     |                                 |                     | I<br>(2023-<br>2024)          | II<br>(2025-<br>2029) | III<br>(2030-<br>2034) | IV<br>(2035-<br>2039) | V<br>2040-<br>2042 |
| I. DUKUNGAN PERWUJUDAN RENCANA STRUKTUR RUANG LAUT       |        |                     |                                 |                     |                               |                       |                        |                       |                    |
| A. Susunan Pusat Pertumbuhan Kelautan                    |        |                     |                                 |                     |                               |                       |                        |                       |                    |
| 1. Pengembangan Pusat Pertumbuhan Kelautan dan Perikanan |        |                     |                                 |                     |                               |                       |                        |                       |                    |

1.1. Pembangunan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI   | SUMBER PENDANAAN  | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                | INSTANSI TERKAIT          | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |
|--|--|---|--|---------------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|  |  |   |  |                           | I                             | II          | III         | IV          | V         |
|  |  |   |  |                           | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |
| 1.1. Pembangunan dan/atau Peningkatan Prasarana dan Sarana Pelabuhan Perikanan | 1. Pelabuhan Perikanan Birea di Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan;<br>2. Pelabuhan Perikanan Benteng/Bonehalang di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan;<br>3. Pelabuhan Perikanan Bonto Bahari Bulukumbu di Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan; | Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan/atau sumber lain yang sah | Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) | Pemerintah Daerah (Pemda) |                               |             |             |             |           |
|  |  |   |  |                           |                               |             |             |             |           |

4. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 3 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI   | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|--|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |  |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |  |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 4. Pelabuhan<br>Perikanan Alok di<br>Kabupaten Sikka,<br>Provinsi Nusa<br>Tenggara Timur;<br>5. Pelabuhan<br>Perikanan<br>Tanrusampe di<br>Kabupaten<br>Jeneponto, Provinsi<br>Sulawesi Selatan;<br>6. Pelabuhan<br>Perikanan Teluk<br>Santong di<br>Kabupaten<br>Sumbawa, Provinsi<br>Nusa Tenggara<br>Barat; dan |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

7. Pelabuhan . . .





**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 4 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI   | SUMBER PENDANAAN                          | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT   | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |  |
|--|--|---|---------------------------|--|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|--|
|  |  |   |                           |  | I                             | II          | III         | IV          | V         |  |
|  |  |   |                           |  | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |  |
|  | 7. Pelabuhan Perikanan Soro Kempo di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.  |   |                           |  |                               |             |             |             |           |  |
| 1.2. Pengembangan Usaha pada Sentra Kegiatan Perikanan Tangkap dan/atau Perikanan Budidaya | 1. Kabupaten Bulukumba<br>2. Kabupaten Jeneponto<br>3. Kabupaten Bima<br>4. Kabupaten Sumbawa<br>5. Kabupaten Sikka<br>6. Kabupaten Flores Timur | APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kemen. ATR/BPN),<br>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen. PUPR),<br>Kementerian dalam Negeri |                               |             |             |             |           |  |

(Kemendagri), . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 5 -

| PROGRAM UTAMA   | LOKASI   | SUMBER PENDANAAN                          | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                     | INSTANSI TERKAIT                                   | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |
|---|--|---|---|--|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|   |  |   |   |  | I                             | II          | III         | IV          | V         |
|   |  |   |   |  | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |
|   |  |   |   | (Kemendagri), dan Pemda                            |                               |             |             |             |           |
| 1.3. Pengembangan Usaha pada Sentra Kegiatan Usaha Pergaraman | 1. Kabupaten Jeneponto<br>2. Kabupaten Kepulauan Selayar<br>3. Kabupaten Nagekeo<br>4. Kabupaten Bima<br>5. Kabupaten Sumbawa. | APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah | KKP   | Kemen. ATR/BPN, Kemen. PUPR, Kemendagri, dan Pemda |                               |             |             |             |           |
| <b>B. Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Laut</b>           |  |   |   |  |                               |             |             |             |           |
| 1.1. Pengembangan dan Peningkatan Peran Pelabuhan Laut        | 1. Pelabuhan Selayar/Benteng/Rauf Rahman di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan;                            | APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah | Kementerian Perhubungan (Kemenhub) atau Pemda | Kemen. PUPR dan KKP                                |                               |             |             |             |           |

2. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 6 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI  | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|---|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |   |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |   |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 2. Pelabuhan Jampea di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan;<br>3. Pelabuhan P. Bonerate di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan;<br>4. Pelabuhan Appatana di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

5. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 7 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI   | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|--|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |  |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |  |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 5. Pelabuhan<br>Bangkala di<br>Kabupaten<br>Kepulauan Selayar,<br>Provinsi Sulawesi<br>Selatan;<br>6. Pelabuhan<br>P. Batang Mata di<br>Kabupaten<br>Kepulauan Selayar,<br>Provinsi Sulawesi<br>Selatan;<br>7. Pelabuhan<br>P. Bembe/<br>Tanamalala di<br>Kabupaten<br>Kepulauan Selayar,<br>Provinsi Sulawesi<br>Selatan; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

8. Pelabuhan . . .





**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 8 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI   | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|--|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |  |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |  |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 8. Pelabuhan P. Biropa di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan;<br>9. Pelabuhan P. Bone Lohe di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan;<br>10. Pelabuhan P. Kalao di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

11. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 9 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI   | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|--|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |  |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |  |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 11. Pelabuhan Kalaotoa di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan;<br>12. Pelabuhan P. Komba-Komba di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan;<br>13. Pelabuhan P. Padang di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

14. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 10 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI  | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|---|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |   |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |   |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 14. Pelabuhan<br>P. Tambolongan di<br>Kabupaten<br>Kepulauan Selayar,<br>Provinsi Sulawesi<br>Selatan;<br>15. Pelabuhan P. Madu<br>di Kabupaten<br>Kepulauan Selayar,<br>Provinsi Sulawesi<br>Selatan;<br>16. Pelabuhan<br>Bulukumba/Lappe'e<br>di Kabupaten<br>Bulukumba,<br>Provinsi Sulawesi<br>Selatan; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

17. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 11 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI  | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|---|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |   |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |   |                     |                                 |                     | (2022-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2041 |
|               | 17. Pelabuhan<br>Jenepono/Bunging<br>di Kabupaten<br>Jenepono, Provinsi<br>Sulawesi Selatan;<br>18. Pelabuhan<br>Tarowang di<br>Kabupaten<br>Jenepono, Provinsi<br>Sulawesi Selatan;<br>19. Pelabuhan<br>Bantaeng/Bonthain<br>di Kabupaten<br>Bantaeng, Provinsi<br>Sulawesi Selatan;<br>20. Pelabuhan<br>P. Sapuka di<br>Kabupaten<br>Pangkajene dan |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

Kepulauan, . . .





**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 12 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI  | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|---|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |   |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |   |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan;<br>21. Pelabuhan Kilo di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat;<br>22. Pelabuhan Kempo di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat;<br>23. Pelabuhan Calabai di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat;<br>24. Pelabuhan Satonda di Kabupaten Dompu, Provinsi |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

Nusa . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 13 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI   | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|--|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |  |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |  |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | Nusa Tenggara Barat;<br>25. Pelabuhan Bima di Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat;<br>26. Pelabuhan Badas di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat;<br>27. Pelabuhan Akik Bari di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

28. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 14 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI  | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|---|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |   |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |   |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 28. Pelabuhan Jambu<br>di Kabupaten<br>Sumbawa, Provinsi<br>Nusa Tenggara<br>Barat;<br>29. Pelabuhan Pulau<br>Moyo di Kabupaten<br>Sumbawa, Provinsi<br>Nusa Tenggara<br>Barat;<br>30. Pelabuhan Teluk<br>Santong di<br>Kabupaten<br>Sumbawa, Provinsi<br>Nusa Tenggara<br>Barat; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

31. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 15 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI   | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|--|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |  |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |  |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 31. Pelabuhan Maumere/Lorens Say di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>32. Pelabuhan Palue di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>33. Pelabuhan Pulau Besar di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>34. Pelabuhan Pemana di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

35. Pelabuhan . . .





**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 16 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI   | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|--|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |  |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |  |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 35. Pelabuhan Sukun di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>36. Pelabuhan Marapokot di Kabupaten Nagakeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>37. Pelabuhan Kewapante di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

38. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 17 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI   | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|--|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |  |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |  |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 38. Pelabuhan Waidoko di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>39. Pelabuhan Waiklibang di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>40. Pelabuhan Robek di Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

41. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 18 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI  | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|---|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |   |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |   |                     |                                 |                     | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               | 41. Pelabuhan Nanga Baras di Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>42. Pelabuhan Pota di Kabupaten di Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>43. Pelabuhan Ropa di Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur; |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

44. Pelabuhan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 19 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI  | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|---|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |   |                     |                                 |                     | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |   |                     |                                 |                     | (2022-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2041 |
|               | 44. Pelabuhan Maurole di Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>45. Pelabuhan Riung di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur;<br>dan<br>46. Terminal Multipurpose Wae Kelambu di Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. |                     |                                 |                     |                               |                 |                 |                 |               |

1.2. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 20 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI   | SUMBER PENDANAAN                          | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB   | INSTANSI TERKAIT  | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                   |                    |                   |                  |
|--|--|---|---|---|-------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|
|  |  |   |   |   | I<br>(2023-2024)              | II<br>(2025-2029) | III<br>(2030-2034) | IV<br>(2035-2039) | V<br>(2040-2042) |
| 1.2. Pengembangan Alur Pelayaran Masuk Pelabuhan dan Alur Perlindungan | Alur Pelayaran Masuk Pelabuhan dan Alur Perlindungan   | APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah | Kemhub atau Pemda   |   |                               |                   |                    |                   |                  |
| 1.3. Pengembangan Alur Kabel Bawah Laut                                | 1. sebagian perairan sebelah selatan Provinsi Sulawesi Selatan<br>2. sebagian perairan sebelah utara Provinsi Nusa Tenggara Barat<br>3. sebagian perairan sebelah utara Provinsi Nusa Tenggara Timur | APBN dan/atau sumber lain yang sah        | Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (Kemen. ESDM) | Kemhub, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Kemen. BUMN) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), KKP |                               |                   |                    |                   |                  |

II. PERWUJUDAN . . .





**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 21 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB  | INSTANSI TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |
|--|---------|------------------------------------|--|------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|  |         |                                    |  |                  | I                             | II          | III         | IV          | V         |
|  |         |                                    |  |                  | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |
| <b>II. PERWUJUDAN POLA RUANG LAUT</b>  |         |                                    |  |                  |                               |             |             |             |           |
| <b>A. Kawasan Pemanfaatan Umum</b>   |         |                                    |  |                  |                               |             |             |             |           |
| <b>1. Zona Pariwisata</b>  |         |                                    |  |                  |                               |             |             |             |           |
| 1.1. Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Rencana Aksi Pengelolaan Zona Pariwisata | Zona U1 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baperekraf) |                  |                               |             |             |             |           |
| 1.2. Penyiapan Kebijakan yang Mendukung Pengembangan Wisata Bahari               | Zona U1 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemenparekraf/Baperekraf   |                  |                               |             |             |             |           |

1.3. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 22 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT    | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |
|--|---------|------------------------------------|---------------------------|---------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|  |         |                                    |                           |                     | I                             | II          | III         | IV          | V         |
|  |         |                                    |                           |                     | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |
| 1.3. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendukung Kegiatan Wisata Bahari  | Zona U1 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemenparekraf/Baperekraf  | KKP dan Kemen. PUPR |                               |             |             |             |           |
| 1.4. Identifikasi Lokasi Potensi Wisata Bahari baru  | Zona U1 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemenparekraf/Baperekraf  | KKP                 |                               |             |             |             |           |
| 1.5. Pemetaan dan Publikasi Lokasi Wisata Bahari Baru yang Berbasis Ekowisata dan Sesuai Dengan Daya Dukung dan Daya Tampung | Zona U1 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemenparekraf/Baperekraf  | KKP                 |                               |             |             |             |           |
| 2. Zona Pertambangan Minyak dan Gas Bumi   |         |                                    |                           |                     |                               |             |             |             |           |

2.1 Penyusunan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 23 -

| PROGRAM UTAMA   | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |
|---|---------|------------------------------------|---------------------------|------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|   |         |                                    |                           |                  | I                             | II          | III         | IV          | V         |
|   |         |                                    |                           |                  | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |
| 2.1. Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Rencana Aksi Pengelolaan Zona Pertambangan Minyak dan Gas Bumi    | Zona U5 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemen. ESDM               |                  |                               |             |             |             |           |
| 2.2. Penyusunan Rencana Pengembangan Kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi | Zona U5 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemen. ESDM               | Kemen. BUMN      |                               |             |             |             |           |
| 2.3. Pengelolaan Kegiatan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Ramah Lingkungan                          | Zona U5 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemen. ESDM               | Kemen. BUMN      |                               |             |             |             |           |

2.4. Pembangunan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 24 -

| PROGRAM UTAMA   | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                    | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                   |                    |                   |                  |
|---|---------|-------------------------------------|---------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|
|   |         |                                     |                           |                  | I<br>(2023-2024)              | II<br>(2025-2029) | III<br>(2030-2034) | IV<br>(2035-2039) | V<br>(2040-2042) |
| 2.4. Pembangunan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertambangan Minyak dan Gas Bumi | Zona U5 | APBN dan/atau sumber lain yang sah  | Kemen. ESDM               | Kemen. BUMN      |                               |                   |                    |                   |                  |
| <b>3. Zona Perikanan Tangkap</b>  |         |                                     |                           |                  |                               |                   |                    |                   |                  |
| 3.1. Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Rencana Aksi Pengelolaan Zona Perikanan Tangkap | Zona U8 | APBN, dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       |                  |                               |                   |                    |                   |                  |
| 3.2. Penataan dan Pengaturan Penempatan Rumpon Sebagai Alat Bantu Penangkapan Ikan      | Zona U8 | APBN dan/atau sumber lain yang sah  | KKP                       |                  |                               |                   |                    |                   |                  |

3.3. Pelindungan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 25 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                    | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                   |                    |                   |                  |
|--|---------|-------------------------------------|---------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|
|  |         |                                     |                           |                  | I<br>(2023-2024)              | II<br>(2025-2029) | III<br>(2030-2034) | IV<br>(2035-2039) | V<br>(2040-2042) |
| 3.3. Pelindungan dan Pengaturan Kegiatan Penangkapan Ikan pada Daerah Pemijahan Ikan   | Zona U8 | APBN dan/atau sumber lain yang sah  | KKP                       |                  |                               |                   |                    |                   |                  |
| 3.4. Rehabilitasi Ekosistem Terumbu Karang, Padang Lamun, dan Kawasan Pantai Berhutan Bakau sebagai Habitat Sumber Plasma Nutfah     | Zona U8 | APBN dan/atau sumber lain yang sah  | KKP                       |                  |                               |                   |                    |                   |                  |
| 3.5. Pengendalian tingkat pemanfaatan Sumber Daya Ikan dengan Memperhatikan Daya Dukung dan/atau Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan | Zona U8 | APBN, dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       |                  |                               |                   |                    |                   |                  |

3.6. Penentuan . . .





**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 26 -

| PROGRAM UTAMA   | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                    | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |
|---|---------|-------------------------------------|---------------------------|------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|   |         |                                     |                           |                  | I                             | II          | III         | IV          | V         |
|   |         |                                     |                           |                  | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |
| 3.6. Penentuan alokasi jumlah tangkapan optimal untuk unit penangkapan ikan tuna            | Zona U8 | APBN, dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       |                  |                               |             |             |             |           |
| 3.7. Penentuan ukuran kapal yang efisien dan jumlah tangkapan optimal                       | Zona U8 | APBN, dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       |                  |                               |             |             |             |           |
| 3.8. Pengalokasian ruang penghidupan dan akses kepada nelayan kecil dan nelayan tradisional | Zona U8 | APBN dan/atau sumber lain yang sah  | KKP                       |                  |                               |             |             |             |           |
| 3.9. Peningkatan prasarana dan sarana sistem pengawasan tindak pidana perikanan             | Zona U8 | APBN dan/atau sumber lain yang sah  | KKP                       | Kemen. PUPR      |                               |             |             |             |           |

3.10. Modernisasi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 27 -

| PROGRAM UTAMA   | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |
|---|---------|------------------------------------|---------------------------|------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|   |         |                                    |                           |                  | I                             | II          | III         | IV          | V         |
|   |         |                                    |                           |                  | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |
| 3.10. Modernisasi dan/atau memanfaatkan teknologi tepat guna dalam pemanfaatan Sumber Daya Ikan | Zona U8 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | BRIN             |                               |             |             |             |           |
| 3.11. Pemanfaatan analisis citra satelit untuk penentuan daerah penangkapan ikan                | Zona U8 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | BRIN             |                               |             |             |             |           |
| <b>4. Zona Perikanan Budidaya</b>   |         |                                    |                           |                  |                               |             |             |             |           |
| 4.1. Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Rencana Aksi Pengelolaan Zona Perikanan Budidaya        | Zona U9 | APBN-dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       |                  |                               |             |             |             |           |

4.2. Pengkajian . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 28 -

| PROGRAM UTAMA   | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                   |                    |                   |                  |
|---|---------|------------------------------------|---------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|
|   |         |                                    |                           |                  | I<br>(2023-2024)              | II<br>(2025-2029) | III<br>(2030-2034) | IV<br>(2035-2039) | V<br>(2040-2042) |
| 4.2. Pengkajian Potensi Pengembangan Budidaya Laut Khususnya Budidaya Laut Dalam  | Zona U9 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | BRIN             |                               |                   |                    |                   |                  |
| 4.3. Pelindungan dan Pengawasan Kegiatan Budidaya Laut Dalam  | Zona U9 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       |                  |                               |                   |                    |                   |                  |
| 4.4. Peningkatan Prasarana dan Sarana Budidaya Laut Dalam   | Zona U9 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | Kemen. PUPR      |                               |                   |                    |                   |                  |
| 4.5. Pengendalian pada Zona Perikanan Budidaya Khususnya Budidaya Laut Dalam yang Tidak Melampaui Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan | Zona U9 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       |                  |                               |                   |                    |                   |                  |

5. Zona . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 29 -

| PROGRAM UTAMA   | LOKASI   | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT     | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |
|---|----------|------------------------------------|---------------------------|----------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|   |          |                                    |                           |                      | I                             | II          | III         | IV          | V         |
|   |          |                                    |                           |                      | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |
| <b>5. Zona Pengelolaan Energi</b>   |          |                                    |                           |                      |                               |             |             |             |           |
| 5.1. Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Rencana Aksi Pengelolaan Zona Pengelolaan Energi  | Zona U14 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemen. ESDM               | Kemen. BUMN dan BRIN |                               |             |             |             |           |
| 5.2. Pengkajian Potensi Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan, Khususnya di Atas 12 (dua belas) mil Laut                      | Zona U14 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemen. ESDM               | Kemen. BUMN dan BRIN |                               |             |             |             |           |
| 5.3. Pengembangan Kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi Energi Angin, Arus, Pasang Surut, Gerakan dan Perbedaan Suhu Lapisan Laut | Zona U14 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemen. ESDM               | Kemen. BUMN dan BRIN |                               |             |             |             |           |

5.4. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 30 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB   | INSTANSI TERKAIT  | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                   |                    |                   |                  |
|--|---|------------------------------------|---|---|-------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|
|  |   |                                    |   |   | I<br>(2023-2024)              | II<br>(2025-2029) | III<br>(2030-2034) | IV<br>(2035-2039) | V<br>(2040-2042) |
| 5.4. Pengembangan Prasarana dan Sarana Penunjang Kegiatan Pengelolaan Energi Baru Dan Terbarukan | Zona U14  | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kemen. ESDM   | Kemen. BUMN dan Kemen. PUPR   |                               |                   |                    |                   |                  |
| <b>6. Zona Pertahanan dan Keamanan</b>   |   |                                    |   |   |                               |                   |                    |                   |                  |
| 6.1. Pengalokasian Ruang Laut Untuk Kepentingan Pertahanan dan Keamanan                          | Zona U18  | APBN dan/atau sumber lain yang sah | Kementerian Pertahanan (Kemenhan), Tentara Nasional Indonesia (TNI) | KKP   |                               |                   |                    |                   |                  |
| 6.2. Pembangunan dan/atau Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertahanan dan Keamanan               | Pusat pertumbuhan kelautan dan perikanan dan Seluruh Zona | APBN                               | Kementerian Pertahanan (Kemenhan)                                   | KKP, TNI, Kemenhub, Badan Keamanan Laut, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia |                               |                   |                    |                   |                  |

6.3. Penguatan . . .





**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 31 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI       | SUMBER PENDANAAN                    | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT   | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                   |                    |                   |                  |
|--|--------------|-------------------------------------|---------------------------|--|-------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|
|  |              |                                     |                           |  | I<br>(2023-2024)              | II<br>(2025-2029) | III<br>(2030-2034) | IV<br>(2035-2039) | V<br>(2040-2042) |
| 6.3. Penguatan Sarana Sistem Pengawasan Tindak Kejahatan <i>Illegal Fishing</i> dan <i>Illegal Trafficking</i> | Seluruh Zona | APBN dan/atau sumber lain yang sah  | KKP                       | Kemenhan dan TNI   |                               |                   |                    |                   |                  |
| <b>A. Kawasan Konservasi di Laut</b>   |              |                                     |                           |  |                               |                   |                    |                   |                  |
| 1. Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Rencana Aksi Pengelolaan Kawasan Konservasi di Laut                      | Kawasan C5   | APBN dan/atau sumber lain yang sah  | KKP                       |  |                               |                   |                    |                   |                  |
| 2. Identifikasi Lokasi Calon Kawasan Konservasi di Laut  | Kawasan C5   | APBN, dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan instansi non-pemerintah |                               |                   |                    |                   |                  |

3. Penetapan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 32 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI     | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT                 | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                   |                    |                   |                  |
|--|------------|------------------------------------|---------------------------|----------------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|
|  |            |                                    |                           |                                  | I<br>(2023-2024)              | II<br>(2025-2029) | III<br>(2030-2034) | IV<br>(2035-2039) | V<br>(2040-2042) |
| 3. Penetapan Kawasan Konservasi di Laut  | Kawasan C5 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | KLHK dan instansi non-pemerintah |                               |                   |                    |                   |                  |
| 4. Penataan Batas Kawasan Konservasi di Laut   | Kawasan C5 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | KLHK dan instansi non-pemerintah |                               |                   |                    |                   |                  |
| 5. Pengembangan Pengelolaan dan Mempertahankan Kawasan Konservasi di Laut yang Memiliki Keanekaragaman Hayati Tinggi | Kawasan C5 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | KLHK dan instansi non-pemerintah |                               |                   |                    |                   |                  |
| 6. Pelestarian Kawasan Konservasi di Laut Dalam Satu Kesatuan Konektivitas   | Kawasan C5 | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | KLHK dan instansi non-pemerintah |                               |                   |                    |                   |                  |

7. Pengendalian . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 33 -

| PROGRAM UTAMA   | LOKASI      | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT  | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                   |                    |                   |                  |
|---|-------------|------------------------------------|---------------------------|---|-------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|
|   |             |                                    |                           |   | I<br>(2023-2024)              | II<br>(2025-2029) | III<br>(2030-2034) | IV<br>(2035-2039) | V<br>(2040-2042) |
| 7. Pengendalian Kegiatan Pemanfaatan yang Berpotensi Merusak Fungsi Kawasan Konservasi di Laut dan Perairan di Sekitarnya | Kawasan C5  | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | KLHK dan instansi non-pemerintah  |                               |                   |                    |                   |                  |
| 8. Pencegahan dan Pengurangan Kegiatan Pembuangan Limbah atau Sampah ke Laut  | Kawasan C5  | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | KLHK dan instansi non-pemerintah  |                               |                   |                    |                   |                  |
| <b>III. PERWUJUDAN KEGIATAN YANG BERNILAI STRATEGIS NASIONAL</b>  |             |                                    |                           |   |                               |                   |                    |                   |                  |
| A. Pengalokasian Ruang Laut Mendukung Pelaksanaan Kegiatan yang Bernilai Strategis Nasional                               | Lampiran IV | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | Kemen. ESDM, dan Kemen. BUMN, Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Kemen. ATR/BPN, |                               |                   |                    |                   |                  |

Kementerian . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 34 -

| PROGRAM UTAMA | LOKASI | SUMBER<br>PENDANAAN | INSTANSI<br>PENANGGUNG<br>JAWAB | INSTANSI<br>TERKAIT  | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                 |                 |                 |               |
|---------------|--------|---------------------|---------------------------------|--|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|               |        |                     |                                 |  | I                             | II              | III             | IV              | V             |
|               |        |                     |                                 |  | (2023-<br>2024)               | (2025-<br>2029) | (2030-<br>2034) | (2035-<br>2039) | 2040-<br>2042 |
|               |        |                     |                                 | Kementerian<br>Koordinator<br>Bidang<br>Perekonomian<br>(Kemenko<br>Perekonomian),<br>Kementerian<br>Koordinator<br>Bidang<br>Kemaritiman dan<br>Investasi<br>(Kemenkomarves),<br>Kemenhub,<br>Kemen. ESDM |                               |                 |                 |                 |               |

B. Pemanfaatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 35 -

| PROGRAM UTAMA   | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT  | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |             |             |             |           |
|---|---|------------------------------------|---------------------------|---|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|   |   |                                    |                           |   | I                             | II          | III         | IV          | V         |
|   |   |                                    |                           |   | (2023-2024)                   | (2025-2029) | (2030-2034) | (2035-2039) | 2040-2042 |
| B. Pemanfaatan Ruang dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kegiatan yang Bernilai Strategis Nasional | Lampiran IV   | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | Kemenko Perekonomian, Kemenkomarves, Kemen. ESDM, dan Kemen. BUMN, Kemenperin, Kemenhub |                               |             |             |             |           |
| <b>IV. PELESTARIAN ALUR MIGRASI BIOTA LAUT</b>  |   |                                    |                           |   |                               |             |             |             |           |
| A. Alokasi Ruang Laut Untuk Alur Migrasi Biota Laut   | 1. sebagian perairan sebelah selatan Provinsi Sulawesi Selatan  | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | KLHK dan instansi non-pemerintah  |                               |             |             |             |           |
| B. Pengembangan Sistem Pemantauan, Pengawasan Alur Migrasi Biota Laut yang                        | 2. Sebagian perairan sebelah utara Provinsi Nusa Tenggara Barat | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | KLHK dan instansi non-pemerintah  |                               |             |             |             |           |

Langka, . . .





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

| PROGRAM UTAMA  | LOKASI  | SUMBER PENDANAAN                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | INSTANSI TERKAIT                 | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN |                   |                    |                   |                  |
|--|---|------------------------------------|---------------------------|----------------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|------------------|
|  |   |                                    |                           |                                  | I<br>(2023-2024)              | II<br>(2025-2029) | III<br>(2030-2034) | IV<br>(2035-2039) | V<br>(2040-2042) |
| Langka, Terancam Punah, dan Dilindungi   | 3. Sebagian perairan sebelah utara Provinsi Nusa Tenggara Timur |                                    |                           |                                  |                               |                   |                    |                   |                  |
| C. Pelindungan Alur Migrasi Biota Laut dari Kegiatan Pelayaran, Kenavigasian, dan Pemanfaatan Ruang Laut Lainnya |   | APBN dan/atau sumber lain yang sah | KKP                       | KLHK dan instansi non-pemerintah |                               |                   |                    |                   |                  |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO



sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
kepada Perundang-undangan dan  
Administrasi Hukum,

Lydia Silvanna Djaman

SK No 099667 C